

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil pembahasan pada penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Algoritma FP-Growth dapat digunakan untuk mengetahui faktor penyebab *stunting* yang paling banyak muncul, dengan menggabungkan faktor-faktor yang paling berpengaruh dan mengurangi faktor-faktor yang tidak memenuhi syarat minimal *support* dan *confidence*. Nilai minimum *support* ialah frekuensi seberapa sering *itemset* tersebut muncul. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, diterapkan nilai minimum *support* sebesar 50%, yang berarti *itemset* yang muncul ialah yang memenuhi batas kemunculan 50% dari total *dataset* yang diujikan.
2. Hasil penerapan algoritma FP-Growth yang dilakukan pada data faktor-faktor penyebab balita *stunting* pada Dinas Kesehatan Kota Bekasi didapatkan hasil *rules* terbaik yaitu jika Gizi Kurang, maka Tidak Menerima ASI Eksklusif dan Kurus dengan nilai minimum *support* 50% serta nilai minimum *confidence* 60% dan nilai *Lift Ratio* 1,17 sehingga dapat dikatakan sebagai hubungan yang kuat. *Rules* yang terbentuk dari nilai minimum yang diterapkan ialah sebanyak 26 *rules*. Berdasarkan hal itu, jika seorang balita mengalami Gizi Kurang, maka balita tersebut juga kecenderungan Tidak Menerima ASI Eksklusif dan Kurus.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat dilakukan agar pengembangan sistem ini menjadi lebih baik, diantaranya sebagai berikut :

1. Variabel yang digunakan perlu adanya penambahan, agar *rules* yang dihasilkan lebih akurat seperti usia balita, urutan kelahiran balita, kondisi ekonomi, pendidikan ibu, tinggi ibu, kesehatan ibu saat hamil, kondisi sanitasi, dan data lainnya.
2. Menggunakan algoritma lain sebagai perbandingan seperti Apriori dan Eclat.

